

**KEPATUHAN THAILAND DALAM MENINDAKLANJUTI ASEAN  
CONVENTION AGAINST TRAFFICKING IN PERSONS, ESPECIALLY  
WOMEN AND CHILDREN PADA TAHUN 2017-2022**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepatuhan Thailand dalam mengimplementasikan *ASEAN Convention Against Trafficking in Persons, Especially Women and Children* sebagai salah satu upaya dalam memerangi perdagangan manusia. Secara khusus penelitian ini dilihat melalui 4 pilar utama yang menjadi kunci keberhasilan konvensi tersebut yakni 4P yang berisi *'prevention'* atau pencegahan, *'protection'* sebagai perlindungan, *'prosecution'* berupa penuntutan, dan *'partnership'* yang merupakan kerja sama. Dalam penelitian kali ini menggunakan metode kualitatif melalui sumber data primer yang diperoleh dari wawancara serta sumber data sekunder dari beberapa publikasi yakni, jurnal, buku, berita, maupun publikasi resmi yang dikelola oleh pemerintah terkait. Maka dari itu, diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Thailand memberikan komitmennya dalam memberantas perdagangan manusia melalui ratifikasi yang dilakukan kepada konvensi tersebut dengan menjadikannya sebagai agenda nasional untuk diterapkan kepada seluruh pihak tanpa terkecuali untuk menjaga stabilitas keamanan negaranya melalui berbagai strategi pencegahan, memberikan perlindungan terhadap korban, memastikan keadilan korban dengan menuntut pelaku, serta mensinergikan koordinasi antar lembaga dalam prosesnya.

**Kata Kunci:** Perdagangan Manusia, Keamanan, ASEAN, Thailand

**THAILAND'S COMPLIANCE IN IMPLEMENTING THE ASEAN  
CONVENTION AGAINST TRAFFICKING IN PERSONS,  
ESPECIALLY WOMEN AND CHILDREN IN 2017-2022**

**ABSTRACT**

This research aims to analyze Thailand's compliance to implement the ASEAN Convention Against Trafficking in Persons, Especially Women and Children as one of the efforts to combat human trafficking. In particular, this research is seen through 4 main pillars which are the key to the success of the convention, namely the 4Ps which contain Prevention, Protection, Prosecution, and Partnership. In this research, qualitative methods were used through primary data sources obtained from interviews as well as secondary data sources from several publications, namely, journals, books, news, and official publications managed by the relevant government. Therefore, the research results obtained show that Thailand is committed to eradicating human trafficking through ratification of the convention by making it a national agenda to be implemented by all parties without exception in maintaining the stability and security of the country through various prevention strategies, providing protection for victims, ensuring justice for victims by prosecute the perpetrators, and synergize coordination between institutions in the process.

**Keywords:** Human Trafficking, Security, ASEAN, Thailand